

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab V yang merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini, maka akan ditarik beberapa kesimpulan dan mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi CV. Harapan Jaya Palembang mengenai pelaksanaan pemberian kompensasi pada buruh tetap bagian produksi.

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemberian kompensasi yang diterapkan oleh perusahaan CV. Harapan Jaya Palembang mengenai kompensasi langsung meliputi: pemberian premi dan uang lembur serta biaya pengobatan yang diberikan oleh pihak perusahaan sudah cukup baik dan memadai, tetapi dalam hal pembayaran gaji atau upah belum cukup baik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan kompensasi tidak langsung meliputi : penyediaan tempat ibadah, penyediaan koperasi dan pemberian pakaian kerja yang diberikan pihak perusahaan sudah cukup baik, tetapi dalam penyediaan fasilitas perumahan serta bantuan uang sewa belum baik dan belum memadai. Fasilitas perumahan yang disediakan perusahaan berupa bedeng kelihatan sangat kumuh dan kotor.
2. Tanggapan buruh tetap bagian produksi terhadap pelaksanaan pemberian kompensasi yang dilakukan oleh perusahaan CV. Harapan Jaya Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Upah yang diterima para buruh belum mencukupi dan memadai sehingga para buruh sulit dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, tidak memiliki tabungan, dan akhirnya merasa tidak puas terhadap upah yang mereka terima. Hal ini dapat dilihat pada jawaban responden untuk pertanyaan 1, 2, dan 3 (kompensasi langsung).
- b. Premi dan uang lembur yang diterima para buruh sudah cukup baik dan memadai tetapi sebagian buruh (buruh harian tetap) masih belum puas terhadap syarat-syarat pemberian uang premi dan uang lembur. Hal ini dapat dilihat pada jawaban responden untuk pertanyaan 4, dan 5 (kompensasi langsung).
- c. Pergantian biaya perawatan di rumah sakit dan pergantian biaya pengobatan yang diberikan pihak perusahaan sudah cukup baik dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden untuk pertanyaan 6 dan 7 (kompensasi langsung)
- d. Fasilitas perumahan serta bantuan uang sewa rumah yang diberikan pihak perusahaan belum memadai dan belum baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden untuk pertanyaan 3 dan 4 (kompensasi tidak langsung)
- e. Harga-harga barang di koperasi cukup baik dan lebih murah dibandingkan di luar koperasi tetapi pelayanan di koperasi belum baik dan memadai.. Sedangkan persediaan barang-barang dikoperasi kurang lengkap atau belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari jawaban untuk pertanyaan 5, 6 dan 7 (kompensasi tidak langsung)

- f. Pakaian kerja yang diberikan pihak perusahaan sudah cukup baik dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden untuk pertanyaan 8 (kompensasi tidak langsung).

Kesimpulan secara keseluruhan dari tanggapan buruh tetap bagian produksi terhadap pelaksanaan pemberian kompensasi yang diterapkan oleh perusahaan mengenai kompensasi langsung meliputi : premi dan uang lembur serta biaya pengobatan yang diberikan pihak perusahaan sudah cukup baik, tetapi dalam hal pemberian gaji atau upah yang diterima oleh buruh belum mencukupi dan belum memadai sehingga para buruh sulit dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Sedangkan dalam kompensasi tidak langsung meliputi : penyediaan tempat beribadah, penyediaan koperasi, dan pakaian kerja yang disediakan oleh perusahaan sudah cukup baik dan memadai, tetapi dalam penyediaan fasilitas perumahan belum baik dan belum memadai seperti pada fasilitas MCK (mandi ,cuci, kakus)

B. Saran-saran

1. Meningkatkan upah para buruh dengan memperhatikan asas layak dan wajar yaitu selain sesuai dengan upah minimum pemerintah juga perlu mempertimbangkan standar dan biaya hidup minimal para buruh sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar para buruh pada tingkat yang normatif. Terpenuhinya kebutuhan dasar para buruh memungkinkan mereka bekerja dengan penuh motivasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengurangi tuntutan para buruh melalui demo atau mogok kerja.

2. Memperbaiki fasilitas perumahan yang tidak memadai seperti dengan membuat fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) sehingga para buruh tidak mandi. mencuci dan membuang kakus dipinggiran sungai, yang dapat menyebabkan sungai menjadi tercemar dan menimbulkan bibit penyakit. Perusahaan juga perlu meningkatkan bantuan uang sewa rumah yang sudah tidak layak lagi. Tersedianya rumah yang baik dan sehat akan meningkatkan kinerja dan konsentrasi para buruh dalam bekerja.
3. Meningkatkan pelayanan pada koperasi, misalnya dengan menambah pegawai pada koperasi dan memberikan pelatihan pada pegawai koperasi sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang baik pada para pembeli yaitu buruh.